

Pendidikan Islam dalam Tantangan Era Globalisasi

Imam Tabroni¹, N. Nia Herawati², Wildan Pitriawan³, Sukron Amin⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia
imamtabroni70@gmail.com¹

Abstract

This discussion aims to analyze the role of islamic education in facing the challenges of the current era of globalization. This discussion is focused on what is the era of globalization? What is the effect of globalization on islamic education today? And how is islamic education in the face of challenges in globalization? The data is obtained through library sources which are then analyzed for their relevance to the fact that are happening at this time. And the challenges faced by Islamic education are modernization and technological advances, so that Islamic education is required to be able to adapt to current conditions in order to compete in facing today's global challenges.

Keywords:

Pendidikan Islam
Tantangan Globalisasi

Abstrak

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana peran pendidikan islam dalam menghadapi tantangan era globalisasi saat ini. Pada pembahasan ini di fokuskan pada masalah apa itu globalisasi? Apa pengaruh globalisasi terhadap pendidikan islam saat ini? Dan bagaimana pendidikan islam dalam menghadapi tantangan dalam era globalisasi?. Data ini diperoleh melalui sumber-sumber kepustakaan yang kemudian di analisa relevansinya dengan fakta yang terjadi pada saat ini. Dan tantangan yang dihadapi oleh pendidikan islam adalah modernisasi dan kemajuan teknologi, sehingga pendidikan islam di tuntut untuk dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini agar dapat bersaing dalam menghadapi tantangan global saat ini.

Corresponding Author:

Nama Penulis
Pendidikan Agama Islam
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia
Email: imamtabroni70@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan khususnya pendidikan islam saat ini sedang menghadapi tantangan yang luar biasa, yaitu kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan seperti kemajuan teknologi dan informasi. Pendidikan harus dapat mengikuti arus kemajuan tersebut agar dapat menciptakan kualitas yang berdaya saing. (Pewangi, n.d.).

Pendidikan islam sebagai bagian dari pendidikan Nasional kini di hadapkan pada sebuah tantangan yang luar biasa yaitu era globalisasi, yang mana pendidikan islam dituntut untuk membuat strategi-strategi baru yang solutif dan antisipatif. (Hidayat, 2016).

Masalah pokok yang dibahas dalam makalah ini adalah bagaimana pendidikan islam bisa menghadapi tantangan era globalisasi. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa itu Era Globalisasi?
2. Apa Pengaruh Globalisasi terhadap pendidikan islam saat ini?
3. Bagaimana Pendidikan islam dapat menghadapi tantangan dalam era globalisasi?

Data ini berdasarkan hasil studi kepustakaan yang diperoleh dari sumber-sumber yang membahas tentang pendidikan Islam dan kaitannya dengan globalisasi.

2. METODE PENELITIAN

Bagian metode menggambarkan langkah-langkah yang dilalui dalam mengeksekusi penelitian/kajian. Oleh karena itu, perlu ditampilkan secara detail kepada pembaca (reader) mengapa metode yang digunakan reliabel dan valid dalam menyajikan temuan penelitian/kajian. Bagian metode penelitian harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya, penjelasan alat, bahan, media atau instrumen yang digunakan, penjelasan rancangan penelitian, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data. Penulisan sub judul pada metode hendaknya dimasukkan ke dalam paragraf bukan bullets, atau numbering.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian (Sugiyono, 2013).

3. PEMBAHASAN

Globalisasi berasal dari bahasa inggris, yaitu globalization yang artinya keseluruhan. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Jadi globalisasi dapat di artikan sebagai sebuah proses menjadikan sesuatu mendunia. Proses globalisasi sendiri didukung dengan adanya kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi (Tabroni et al., 2021). Adapun ciri-ciri globalisasi adalah di antaranya :

1. Batas antar negara semakin tipis
Hal ini terjadi karena adanya kemajuan dalam bidang komunikasi dan transportasi yang memungkinkan kita bisa melintas ke berbagai negara hanya dalam hitungan jam sehingga batas antar negara yang satu dengan yang lainnya begitu terasa dekat dan hampir tak terbatas.
2. Informasi yang menyebar
Pada era globalisasi ini penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan dalam bidang media informasi, sehingga kita bisa mengetahui suatu peristiwa yang terjadi pada saat itu juga.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa
Dalam era globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat luar biasa, banyak hal yang tidak ditemukan jawabannya pada masa dahulu, namun dengan kemajuan teknologi saat ini hal itu bukan lah menjadi perkara yang sulit dan dapat dipecahkan dengan mudah.
4. Adanya Kompetisi yang sangat tinggi
Untuk dapat berkompetisi dan memenangkan kompetisi tersebut adalah dengan memiliki keunggulan atau kelebihan dari yang lain. Disinilah letak tantangan bagi pendidikan islam agar dapat terus beradaptasi dan mempunyai keunggulan sehingga tetap mkenjadi pilihan masyarakat. Pendidikan islam juga ditantang untuk dapat menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas yang mempunyai keunggulan sehingga dapat bersaing namn tetap menjunjung tinggi nilai keislaman.

Tidak dapat dipungkiri, Globalisasi sangat berpengaruh terhadap pendidikan islam, hal ini membuat lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan islam harus bisa beradaptasi dengan kemajuan dalam segala bidang dalam era globalisasi (Imam Tabroni, 2022). Dalam menghadapi tantangan globalisasi seperti yang telah dijelaskan diatas, pendidikan islam perlu melakukan langkah-langkah strategis dengan membenahi beberapa persoalan internal. Persoalan-persoalan internalnya antara lain:

1. Persoalan dikotomi pendidikan
2. Tujuan dan fungsi lembaga pendidikan islam
3. Persoalan kurikulum atau materi.

Persoalan dikotomi ilmu agama dan ilmu umum memunculkan dualisme pendidikan, yaitu pendidikan islam dan pendidikan umum. Dikotomi dan dualisme merupakan persoalan lama yang belum terselesaikan sampai sekarang ini (Bush, 2020).

Seiring dengan itu berbagai istilah pun muncul untuk membenarkan pandangan dikotomis tersebut. Misalnya, adanya fakultas umum dan fakultas agama, sekolah umum dan sekolah agama. Dikotomi ini melahirkan kesan bahwa pendidikan agama berjalan tanpa dukungan ipteks, dan sebaliknya pendidikan umum hadir tanpa sentuhan agama. Pendidikan islam harus menuju pada intregasi antara ilmu agam dan ilmu umum. Upaya intregasi keilmuan indonesia dapat dilihat dengan perubahan kelembagaan perguruan tinggi islam dari institut menjadi universitas. Pada level madrasah dan pondok pesantren upaya ini diwujudkan dengan memasukkan mata pelajaran umum dan kurikulum (Mulyasa, 2008).

Materi pendidikan islam terlalu didominasi masalah-masalah yang bersifat normatif, ritual dan eskatologis. Materi pendidikan islam disampaikan dengan semangat ortodoksi keagamaan, tanpa ada peluang untuk melakukan telaah secara kritis. Pendidikan isla tidak fungsional dalam kehidupan sehari-hari, kecuali hanya sedikit aktivitas verbal dan formal yang bersifat ritual. Berdasarkan pengembangan keilmuan, dari berbagai masalah yang muncul diatas, jelas tidak bisa direspon hanya dengan ilmu-ilmu yang selama ini ada

di lembaga pendidikan islam, seperti fiqih, ilmu kalam, tasawuf, akidah akhlak, tarikh, dll. Ilmu ilmu tersebut perlu dikembangkan sehingga mampu menjawab persoalan aktual, misalnya masalah lingkungan hidup, global warming, pencemaran limbah beracun, penggundulan hutan, gedung pencakar langit, polusi udara, dan problem sosial, antara lain: banyaknya pengangguran, penegakan hukum, hak asasi manusia, korupsi dan sebagainya (Tabroni & Juliani, 2022).

4. KESIMPULAN

Globalisasi menyebabkan produk dunia berbaur dan menjadi satu dalam pergaulan yang lintas batas dan lintas budaya. Bidang-bidang kehidupan pun dibuat saling terkait satu sama lain. Globalisasi melahirkan saling ketergantungan, sekaligus menghasilkan persaingan di berbagai aspek kehidupan.

Ada tiga tantangan utama yang kini dihadapi oleh pendidikan islam, yaitu kemajuan iptek, demokratisasi, dan dekadensi moral. Ketiga tantangan tersebut membawa pengaruh besar dalam semua bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Menghadapi tantangan modernitas, pendidikan islam harus melakukan langkah strategis dengan terlebih dahulu membangun paradigma keilmuan yang integratif sebagai jawaban terhadap dikotomi imu. Lembaga-lembaga pendidikan islam juga perlu di design ulang fungsinya dengan memilih model pendidikan yang relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

REFERENSI

- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Bush, T. (2020). *Theories of Educational Leadership and Management*. SAGE Publications.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntuh Arah Pendidikan Islam Indonesia."* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Imam Tabroni, Erfian Syah, S. S. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 di Masjid Hayatul Hasanah dan Baitut Tarbiyah Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. DOI: <http://Dx.Doi.Org/10.30868/Im.V5i01.2141>, Vol 5, No.
- Imam Tabroni. (2022). The Relationship Of The Value Of Monthly Pay Money To The Motivation Of Learning Fikh On Santri Al-Hidayah Islamic Boarding School Purwakarta. *International Journal of Social Science*, 1(5 SE-Articles), 541–548. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i5.869>
- Imam Tabroni, Ayit Irfani, Didih Ahmadiyah, Akhmad Riandy Agusta, Sulaiman Girivirya, & Ichsan. (2022). IMPLEMENTATION AND STRENGTHENING OF THE LITERACY MOVEMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS PASCA THE COVID-19 PANDEMIC. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(01 SE-Articles), 15–31. <https://www.mccaddogap.com/ojs/index.php/me/article/view/15>
- Lutfiana, R. F., R. A. A. M., & Handayani, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, N. 10.21831/jpka.v12i2.35499
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Pewangi, M. (n.d.). *Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (16th ed.). CV Alfabeta.
- Tabroni, I. (2019). *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.
- Tabroni, I., Bagus, S., Uwes, S., Drajad, M., & Bahijah, I. (2022). The Learning Process Of Children With Special Needs At Salsabila Inclusive School, Purwakarta. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 15(1), 52–62. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.387>
- Tabroni, I., & Dodi, J. (2022). Family Education in The Book 'Uqūd Al-Lujjain fī Bayani Huqūqi Al-Zaujain. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1 SE-Articles), 55–66. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.04>
- Tabroni, I., & Juliani, A. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK PADA MASA PANDEMI DI RT 64 GANG MAWAR IV PURWAKARTA. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1 SE-Articles). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/inovasi/article/view/172>
- Tabroni, I., Nasihah, F., & Bahijah, I. (2021). THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL CULTURE-BASED CHARACTER EDUCATION IN SALEM STATE ELEMENTARY SCHOOL, PONDOKSALAM SUBDISTRICT, INDONESIA. *Erudio Journal of Educational Innovation*; Vol 8, No 2 (2021): *Erudio Journal of Educational Innovation*. <https://erudio.ub.ac.id/index.php/erudio/article/view/544>

Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>